

Lembar Persetujuan

Laporan penelitian dengan judul

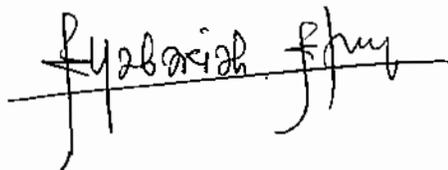
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
KELUARGA PRA SEJAHTERA DI KEL. CIPINANG MELAYU
DALAM MEMANFAATKAN FASILITAS RUMAH SAKIT**

Telah disetujui oleh

Mengetahui,

Pembimbing Penelitian, Ko-koordinator

Mata Ajaran Riset keperawatan



Siti Syabariyah O.N, SKp, MS

Nip : 132 129 848

Tgl Menerima : 12 Januari 2005.
Beli / Sumbangan : Mahasiswa.
Nomor Induk : ~~647~~. 1162/05
Klasifikasi : 1162 Zai N 01 F

LAPORAN PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI KELUARGA PRA SEJAHTERA DI KEL. CIPINANG MELAYU DALAM MEMANFAATKAN FASILITAS RUMAH SAKIT



Perpustakaan FIK



0 1 / 1 1 6 2

ZAINAB

1398007307

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS INDONESIA

2001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan karuniaNya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan .

Penulis banyak mendapat bimbingan dan saran dari berbagai pihak dalam menyelesaikan penulisan laporan ini. Pertama-tama penulis ingin menghaturkan ucapan terima kasih kepada :

1. Dra. Elly Nuraehmah, DNSc sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
2. Dewi Irawaty, MA sebagai koordinator Mata Ajaran Riset Keperawatan.
3. Sitti Syabariyah, SKp, MS sebagai pembimbing penelitian yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian ini.
4. Ayah, ibu, kakak dan adik yang selalu menyayangi dan memberi semangat.
5. Rekan-rekan Angkatan 98 yang tercinta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan, profesi dan masyarakat pada umumnya.

Jakarta, Desember 2001

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi keluarga pra sejahtera dalam memanfaatkan fasilitas rumah sakit. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif sederhana. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Pemilihan sampel diambil dengan menggunakan tehnik random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi motivasi keluarga pra sejahtera berdasarkan hasil analisa data adalah pengetahuan keluarga sebanyak 20,89 %, kemudian faktor berikutnya yaitu penghasilan keluarga sebanyak 19,62 %. Sedangkan faktor yang kurang atau tidak mempengaruhi motivasi keluarga pra sejahtera adalah tentang pekerjaan kepala keluarga yaitu sebanyak 12,53 %.



DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Lembar Persetujuan Penelitian	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	iv
Daftar Isi	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	2
C. Manfaat Penelitian	3
D. Studi Kepustakaan	3
E. Kerangka Konsep	11
F. Pertanyaan Penelitian	13
G. Penjelasan Variabel	13
H. Istilah Terkait	15

BAB II DESAIN DAN METODELOGI

A. Desain penelitian	17
B. Populasi dan Sampel	17
C. Tempat Penelitian	18
D. Etika Penelitian	18

E. Alat Pengumpul Data	18
F. Metode Pengumpul Data	19
G. Analisa Data	20
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Metode dan Analisa Data	23
B. Hasil Penelitian	26
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Pembahasan Hasil Penelitian	27
B. Keterbatasan Penelitian	29
C. Kesimpulan	29
D. Rekomendasi Penelitian	30
Daftar Pustaka	
Lampiran 1 Surat ijin penelitian	
Lampiran 2 Lembar penjelasan penelitian	
Lampiran 3 Lembar persetujuan responden	
Lampiran 4 Kuesioner penelitian	

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Rumah sakit merupakan suatu unit pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan berobat jalan dan perawatan menginap dengan fasilitas diagnostik dan terapi yang lengkap. Rumah sakit atau rumah tempat orang sakit mencari kesehatan juga merupakan satu badan sosial dan nirlaba dimana kegiatan usaha harus menjamin adanya penghasilan untuk pembiayaan dan pengembangan kegiatan. Pada mula pertama rumah sakit adalah lembaga sosial tempat fakir miskin mencari kesembuhan dari penyakit dan perawatan kesehatan. Pada waktu itu eksistensi rumah sakit ditopang oleh donasi orang-orang kaya dan sekarang ini sumber pendanaan kegiatan rumah sakit sudah tidak mengandalkan donasi lagi.

Rumah sakit terus berkembang dan jumlahnya semakin bertambah, ini terbukti pada tahun 1994 meningkat menjadi 1039 RS yang terdiri dari 835 rumah sakit umum dan 204 rumah sakit khusus (Depkes RI, 1995). Disamping itu ada upaya pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk memenuhi dan melayani kebutuhan manusia akan kesehatan. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan peran serta aktif masyarakat dalam pemanfaatan rumah sakit yang ada, selain dapat membantu berkembangnya RS kearah yang lebih baik, dapat juga untuk menolong dirinya sendiri dan keluarga dalam mengatasi masalah kesehatannya.

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat, dimana untuk memanfaatkan RS dibutuhkan suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri

manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisir tingkah lakunya. Faktor yang dimaksud disini adalah kebutuhan yang dirasakan individu sehingga bila individu merasakan suatu kebutuhan maka akan mendorong individu untuk berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan demikian dibutuhkan suatu motivasi untuk melakukan sesuatu, tapi disamping itu kemungkinan akan terdapat suatu kendala dari keluarga, khususnya keluarga pra sejahtera yang mana jumlahnya semakin meningkat hingga pertengahan 1998, sudah mencapai 79,4 juta orang atau 39,1 % dari jumlah penduduk saat ini sekitar 205 juta jiwa. Pada bulan Agustus 1998 jumlah keluarga pra sejahtera di DKI Jakarta telah mencapai 23.884 KK (BKKBN, 1999).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keluarga pra sejahtera dalam memanfaatkan fasilitas rumah sakit yang ada, baik itu faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik. Oleh karena itulah, peneliti ingin mengetahui sebenarnya faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi keluarga pra sejahtera dalam memanfaatkan rumah sakit yang ada.

B. TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi keluarga pra sejahtera dalam memanfaatkan fasilitas rumah sakit yang ada.

C. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat dalam hal :

1. Memberi masukan pada institusi kesehatan dan yang terkait dalam hal ini RS, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keluarga untuk menggunakan RS, sehingga informasi ini dapat digunakan untuk menyusun langkah-langkah dan strategi dalam pemanfaatan RS.
2. Memberi gambaran dan masukan pada keluarga pra sejahtera di kel. Cipinang Melayu / faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi keluarga dalam menggunakan RS yang ada, sehingga keluarga dapat menyadari pentingnya RS dan pemanfaatannya.
3. Penulis dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi keluarga pra sejahtera dalam menggunakan RS yang ada di wilayahnya, selain itu penulis mendapat pengalaman untuk melakukan penelitian yang untuk selanjutnya dapat menjadi dasar bagi penulis dalam mengembangkan kemampuan melakukan penelitian.

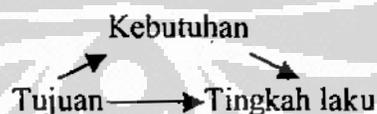
D. STUDI KEPUSTAKAAN

1. Teori motivasi

Handoko (1995) mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisir tingkah lakunya. Faktor yang dimaksud disini adalah kebutuhan yang dirasakan individu sehingga bila individu merasakan suatu kebutuhan maka akan mendorong individu berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Diterangkan lebih lanjut oleh Shalahuddin (1990) bahwa minat dapat timbul karena adanya kebutuhan seseorang terhadap sesuatu yang akan dilakukan, adanya hubungan dengan pengalaman-pengalaman yang lalu dan adanya kesempatan untuk menghasilkan yang lebih baik.

Selanjutnya Handoko (1995) mengemukakan bahwa bukan hanya kebutuhan tapi juga tujuan yang terdapat dalam motivasi untuk berperilaku. Perilaku ini oleh Bloom dikategorikan dalam 3 aspek yaitu *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap) dan *psikomotor* (ketrampilan), dimana ketiga aspek tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Selain itu Singgih, D (1996) mengemukakan bahwa motivasi adalah aspek yang mempengaruhi tingkah laku yang mengarah kesuatu tujuan, disamping itu terlihat pula adanya hal yang mendorong seseorang bertingkah laku untuk mencapai keseimbangan psikis, dorongan atau kehendak ini timbul karena ada kekurangan atau kebutuhan yang menyebabkan keseimbangan (*equilibrium*) dalam jiwa seseorang. Lingkaran motivasi menurut Singgih, D (1996)



Motivasi adalah suatu tenaga atau dorongan yang dapat menimbulkan keinginan seseorang untuk beraktivitas. Keinginan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu atau luar individu. Faktor dari dalam individu / intrinsik yaitu usia, pendidikan, pengetahuan, pengalaman, dan minat sedangkan faktor dari luar individu / ekstrinsik yaitu lingkungan, fasilitas, hubungan dengan orang lain dan penghargaan dari orang lain.

Motivasi merupakan hal yang sangat penting. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi keluarga dalam pemanfaatan rumah sakit adalah tingkat penghasilan keluarga, sehingga mendorong keluarga untuk menggunakan atau tidak menggunakan rumah sakit dalam mengatasi masalah kesehatannya.

2. Konsep Keluarga Sejahtera

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang sama, selaras, dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan (BKKBN, 1999).

Sedangkan yang dimaksud dengan keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami-isteri, atau suami-isteri dengan anaknya, atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya.

Untuk mengukur keberadaan keluarga menurut tingkat kesejahteraannya, dikembangkan indikator-indikator operasional yang menggambarkan tingkat pemenuhan kebutuhan dasar keluarga, kebutuhan sosial-psikologis, kebutuhan pengembangan :

1. Keluarga Pra Sejahtera yaitu keluarga-keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*) secara minimal, seperti kebutuhan akan pengajaran, agama, pangan, sandang, papan, dan kesehatan.

2. Keluarga Sejahtera Tahap I yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya (*socio psychological needs*), seperti kebutuhan akan pendidikan, keluarga berencana, interaksi dalam keluarga, interaksi dengan lingkungan tempat tinggal dan transportasi.
3. Keluarga Sejahtera Tahap II yaitu keluarga-keluarga yang disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, juga telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan secara psikologisnya, akan tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan perkembangannya (*developmental needs*) seperti kebutuhan untuk menabung dan memperoleh informasi.
4. Keluarga Sejahtera Tahap III yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis dan kebutuhan pengembangannya, namun belum dapat memberikan sumbangan (kontribusi) yang maksimal terhadap masyarakat, seperti secara teratur (waktu tertentu) memberikan sumbangan dalam bentuk material dan keuangan untuk kepentingan sosial kemasyarakatan serta berperanserta secara aktif dengan menjadi pengurus lembaga kemasyarakatan atau yayasan- yayasan sosial, keagamaan, kesenian, olah raga, pendidikan dan sebagainya.
5. Keluarga Sejahtera Tahap III Plus yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya, baik yang bersifat dasar, sosial

psikologis, maupun yang bersifat pengembangan serta telah dapat pula memberikan sumabangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Indikator Keluarga Sejahtera :

- a. Keluarga Pra Sejahtera, bila keluarga belum mampu untuk melaksanakan ibadah menurut agama yang dianut masing-masing, makan dua kali sehari atau lebih, pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan, rumah (sebagian besar lantai bukan dari tanah), dan kesehatan (bila anak sakit atau PUS ingin ber KB dibawa ke sarana atau petugas kesehatan).
- b. Keluarga Sejahtera I, bila keluarga sudah mampu melaksanakan indikator diatas, tetapi belum mampu untuk melaksanakan ibadah secara teratur menurut agama yang dianut masing-masing, makan daging / ikan / telur sebagai lauk-pauk paling kurang sekali dalam seminggu, memperoleh pakaian baru dalam satu tahun terakhir, luas lantai tiap penghuni rumah 8 meter persegi, anggota keluarga sehat dalam tiga bulan terakhir, sehingga dapat melaksanakan fungsi masing-masing. Paling kurang satu anggota keluarga yang berumur 15 tahun keatas mempunyai penghasilan tetap. Bisa baca tulis latin bagi seluruh anggota keluarga yang berumur 10 sampai dengan 60 tahun. Anak usia sekolah (7 tahun sampai dengan 15 tahun) bersekolah. Anak hidup 2 atau lebih, keluarga yang masih pasangan usia subur (PUS) saat ini memakai kontrasepsi.
- c. Keluarga Sejahtera II, bila sudah mampu melaksanakan indikator diatas, tetapi belum mampu untuk meningkatkan / menambah pengetahuan agama, keluarga mempunyai tabungan, makan bersama paling kurang sekali sehari, ikut serta

dalam kegiatan masyarakat, rekreasi bersama / penyegaran paling kurang sekali dalam 6 bulan, memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, majalah, dan anggota keluarga mampu menggunakan sarana transportasi.

- d. Keluarga Sejahtera III, bila sudah mampu melaksanakan indikator diatas, tetapi belum mampu untuk memberikan sumbangan secara teratur (waktu tertentu) dan suka rela dalam bentuk material kepada masyarakat, serta aktif sebagai pengurus yayasan / institusi masyarakat.
- e. Keluarga Sejahtera III Plus, bila sudah mampu melaksanakan seluruh indikator keluarga sejahtera.

3. Konsep Rumah Sakit

Menurut UU RI No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan menyatakan bahwa Rumah sakit adalah suatu sarana kesehatan yang berfungsi untuk melakukan upaya kesehatan dasar atau upaya kesehatan rujukan dan atau upaya kesehatan penunjang, dengan tetap memperhatikan fungsi sosial, serta dapat juga dipergunakan untuk kepentingan pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

a. Jenis Rumah Sakit

⇒ Berdasarkan pada sifat pelayanan, Rumah Sakit dibagi :

1. Rumah Sakit Umum (RSU)

Menurut Kepmenkes No. 983 / 1992 pasal 1 ayat 1 adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan yang bersifat dasar, spesialisik, dan sub spesialisik.

2. Rumah Sakit Khusus

Menurut UU RI No. 23 tahun 1992 pasal 56 ayat 1, RS Khusus adalah rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan pada satu bidang tertentu. Berdasarkan jenis penyakit atau disiplin ilmu tertentu. Misalnya : RS kusta, RS mata, RS bersalin, dan lain-lain.

⇒ Berdasarkan Kepemilikan, Rumah Sakit dibagi :

1. Rumah Sakit umum pemerintah

Menurut Kepmenkes No. 983 / 1992, Rumah Sakit Umum pemerintah adalah RSU milik pemerintah baik Pusat, Daerah, Departemen Hankam, maupun BUMN.

2. Rumah Sakit Swasta

⇒ Berdasarkan kemampuan pelayanan kesehatan yang dapat disediakan, yaitu didasarkan pada unsur-unsur :

1. Pelayanan :
 - Pelayanan medis
 - Keperawatan
 - Penunjang Medik
 - Penunjang non medik
2. Ketenagaan :
 - Tenaga medis
 - Tenaga paramedis perawatan
 - Tenaga paramedis non perawatan
 - Tenaga non medis / administrasi
3. Fisik : Sarana dan prasarana sesuai ketentuan yang berlaku.

4. Peralatan : - Alat medis
 - Alat non medis

⇒ Berdasarkan fungsinya Rumah Sakit Umum pemerintah dibedakan menjadi :

1. Rumah Sakit Umum Pendidikan

Adalah RSU pemerintah kelas A dan B yang dipergunakan sebagai tempat pendidikan

2. Rumah Sakit Umum Non Pendidikan.

b. Fungsi Rumah Sakit Umum

Menurut pasal 5 Kepmenkes 983 / 1992

1. Menyelenggarakan pelayanan medis (Dasar, Spesialistik, sub Spesialistik)
2. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis.
3. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan.
4. Menyelenggarakan pelayanan rujukan (mencakup rujukan iptek, spesimen dan pasien, baik secara vertikal maupun horizontal).
5. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan (mencakup tenaga medik, para medik, non medik).
6. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan (terutama dalam hal kebutuhan sumber daya rumah sakit).
7. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan.

c. Fungsi Sosial Rumah Sakit

Rumah sakit tidak hanya mencari semata-mata untuk mencari keuntungan tetapi juga mempunyai misi sosial untuk masyarakat yang kurang mampu

sekurang-kurangnya 75 % dari kapasitas TT yang tersedia di Rumah Sakit Swasta, sebagaimana diatur dalam pasal 25 Permenkes159 b / 1988.

Sarana motivasi, mendorong setiap keluarga untuk meningkatkan kesejahteraannya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi keluarga pra sejahtera adalah tingkat penghasilan, dalam hal ini masalah ekonomi. Karena alasan inilah yang membuat keluarga tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator.

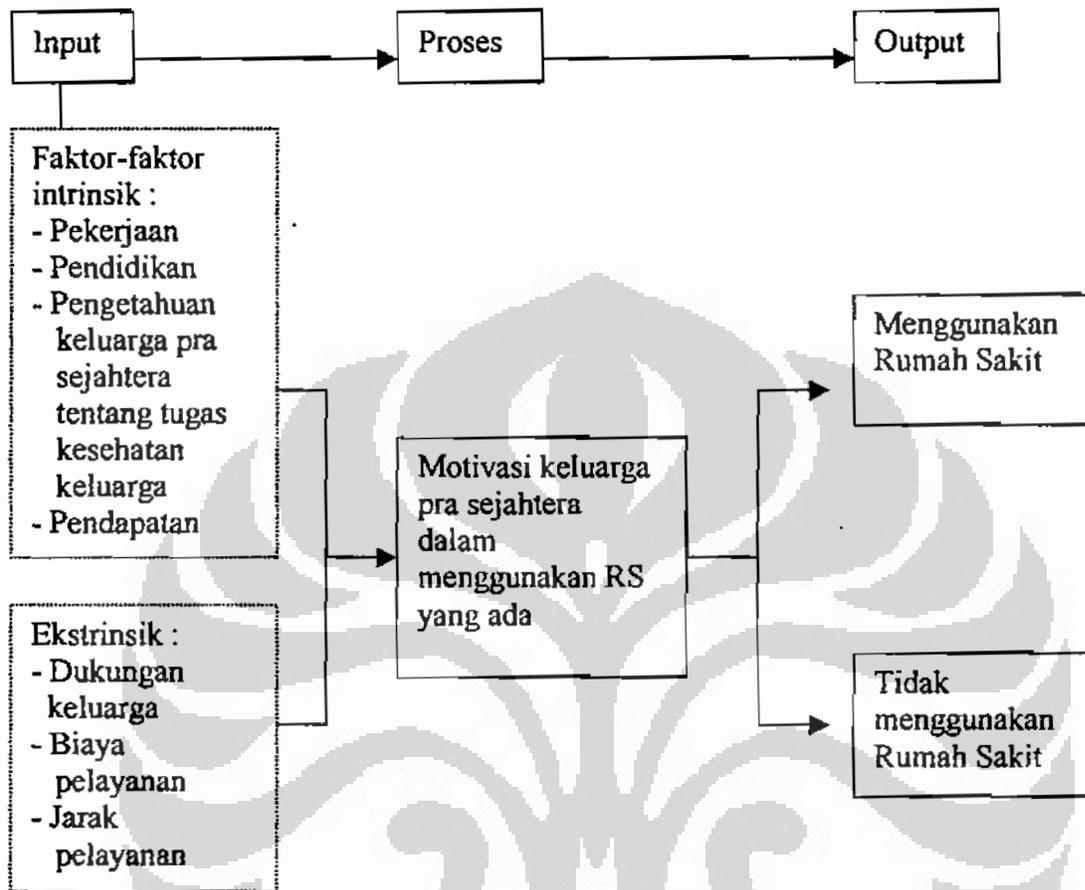
Sarana motivasi tidak hanya untuk mendorong setiap keluarga, tetapi juga untuk merangsang kepedulian keluarga-keluarga yang sudah lebih mampu untuk membantu keluarga yang kurang mampu dilingkungannya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan warga secara menyeluruh.

4. Penelitian Terkait

Belum ditemukan penelitian sejenis sebelumnya. Mungkin diakibatkan karena pemerintah pada khususnya hanya tertarik untuk mengetahui data statistik.

E. KERANGKA KONSEP

Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan pendekatan sistem. Sistem adalah suatu tatanan yang terdiri dari komponen-komponen dan merupakan bagian dari lingkungan yang mempunyai makna dan tujuan bersama (Clark, 1984).



Keterangan :

----- Variabel yang diteliti

Skema diatas menjelaskan bahwa keluarga pra sejahtera merupakan subjek yang dipengaruhi oleh faktor-faktor intrinsik : tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan keluarga tentang tugas kesehatan keluarga dan penghasilan keluarga dan faktor-faktor ekstrinsik : dukungan keluarga, biaya pelayanan, dan jarak pelayanan. Dalam pelaksanaannya keluarga pra sejahtera akan memanfaatkan Rumah Sakit sesuai dengan motivasi yang dimiliki yang dipengaruhi oleh faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik. Apabila faktor intrinsik dan ekstrinsik menunjang maka motivasi meningkat, sehingga tingkat pemanfaatan Rumah Sakit lebih tinggi

namun apabila pengaruh motivasinya menurun atau bersifat menghambat maka pemanfaatan Rumah Sakit yang ada rendah, sesuai dengan yang telah diuraikan dalam teori tentang motivasi.

F. PERTANYAAN PENELITIAN

Sebagaimana masalah yang diajukan peneliti, yaitu “Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi keluarga pra sejahtera di kelurahan Cipinang Melayu dalam menggunakan Rumah Sakit yang ada”, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keluarga pra sejahtera dalam memanfaatkan Rumah Sakit yang ada.

G. PENJELASAN VARIABEL

Penjelasan variabel yaitu menjelaskan tentang variabel yang diteliti, baik secara konseptual maupun secara operasional yang berdasarkan konteks dan ketentuan dalam penelitian ini.

a. Pendidikan

Definisi konseptual : proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan.

Definisi operasional : adalah pendidikan tertinggi yang pernah diikuti oleh keluarga

b. Pengetahuan

Definisi konseptual : segala sesuatu yang diketahui yang berhubungan dengan hal tertentu.

Defenisi operasional : adalah segala sesuatu yang diketahui keluarga pra sejahtera tentang rumah sakit (kegiatan, manfaat, tujuan).

e. Pendapatan

Definisi konseptual : adalah hasil kerja dari usaha atau mata peneaharian seseorang.

Definisi operasional : adalah hasil kerja dari pekerjaan atau mata peneahariannya dalam bentuk uang. Cara pengukurannya adalah (eukup, kurang) berdasarkan pendapatan keluarga perbulan.

d. Jarak pelayanan

Definisi konseptual : adalah jauh atau dekat dan cepat atau lama dalam waktu tempuh ke rumah sakit dari rumah.

Definisi operasional : adalah jarak yang ditempuh oleh keluarga ke sumber pelayanan rumah sakit dalam jarak (jauh, dekat) dan dalam waktu tempuh (lama, singkat).

e. Biaya pelayanan

Definisi konseptual : adalah ongkos atau uang yang dikeluarkan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Definisi operasional : adalah besarnya biaya yang dikeluarkan oleh keluarga pra sejahtera dalam sekali kunjungan. Mencakup biaya pengobatan dan transport

pergi-pulang (pp). Cara pengukurannya berdasarkan pendapatan keluarga terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan (mahal, murah).

f. Pekerjaan

Definisi konseptual : mata pencaharian, yang dijadikan pokok penghidupan atau sesuatu yang dilakukan untuk mendapatkan nafkah.

Definisi operasional : adalah pekerjaan keluarga untuk memperoleh penghasilan atau pencaharian yang dilakukan untuk mendapatkan nafkah hidup.

g. Dukungan keluarga

Definisi konseptual : bantuan yang berasal dari keluarga baik berupa materi maupun psikologis.

Definisi operasional : adalah support sistem yang berasal dari keluarga sehingga memotivasi keluarga untuk menggunakan fasilitas rumah sakit. Cara pengukurannya adalah dukungan berupa (menganjurkan, memberi biaya, dan menemani) keluarga berkunjung ke rumah sakit.

H. ISTILAH TERKAIT

1. Keluarga Pra Sejahtera yaitu keluarga-keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*) secara minimal, seperti kebutuhan akan pengajaran, agama, pangan, sandang, papan, dan kesehatan (BKKBN, 1999).
2. Motivasi : merupakan suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisir tingkah lakunya (Handoko, 1995).

3. Rumah Sakit : adalah suatu sarana kesehatan yang berfungsi untuk melakukan upaya kesehatan dasar atau upaya kesehatan rujukan dan atau upaya kesehatan penunjang, dengan tetap memperhatikan fungsi sosial, serta dapat juga dipergunakan untuk kepentingan pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (UU RI NO.23, 1992).



BAB II

DESAIN DAN METODELOGI

A. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif sederhana. Hal ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi keluarga pra sejahtera dalam memanfaatkan fasilitas rumah sakit yang ada. Peneliti tidak melakukan manipulasi / perlakuan terhadap variabel, hanya bertujuan untuk mengetahui atau mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi keluarga pra sejahtera dalam memanfaatkan fasilitas rumah sakit yang ada.

B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang ditentukan sebagai subjek penelitian adalah semua keluarga pra sejahtera di kelurahan Cipinang Melayu, Jak-Tim.

Subjek penelitian yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Keluarga dapat membaca dan menulis
2. Keluarga dapat berbahasa Indonesia
3. Keluarga bersedia menjadi responden

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 responden.

Pemilihan sampel diambil dengan menggunakan tehnik random sampling.

C. TEMPAT PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelurahan Cipinang Melayu, Jakarta Timur.

D. ETIKA PENELITIAN

Etika penelitian ini bertujuan untuk menjamin kerahasiaan identitas responden dan melindungi serta menghormati hak responden dengan cara mengajukan pernyataan persetujuan (informed concern) secara terlampir. Sebelum responden menyetujui, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang tujuan penelitian, menjelaskan peran responden, harapan peneliti, dan kerahasiaan data yang diperoleh baik lisan maupun tulisan. Setelah penjelasan diberikan, responden dipersilahkan membaca lembar persetujuan dan dimohon untuk menandatangani.

Setelah responden bersedia menandatangani lembar persetujuan tersebut, responden dijelaskan cara pengisian angket. Peneliti menjamin hak-hak responden dengan menjaga kerahasiaan identitas diri responden. Selain itu kertas-kertas yang berisi jawaban dan identitas dari responden beserta tempat penelitian hanya digunakan untuk kepentingan pengolahan data dan bila tidak digunakan segera dimusnahkan.

E. ALAT PENGUMPUL DATA

Alat pengumpul data dibuat dan dirancang oleh peneliti sendiri dengan acuan kerangka konsep yang telah dibuat oleh peneliti. Alat pengumpul data ini berupa kuesioner yang berisi tentang data demografi (KDD) responden serta

berupa kuesioner yang berisi tentang data demografi (KDD) responden serta kuesioner faktor instrinsik-ekstrinsik (KFI-E). Hal ini untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi keluarga pra sejahtera dalam memanfaatkan rumah sakit yang ada.

Dipandang dari cara menjawabnya merupakan angket tertutup, untuk dijawab sendiri dan tidak diwakilkan kepada orang lain.

F. METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan ditempat penelitian dengan prosedur sebagai berikut :

1. Proposal penelitian

Setelah proposal penelitian mendapat persetujuan dari pembimbing, peneliti akan meminta izin kepada pihak Kel. Cipinang Melayu Jak-Tim, lalu menyerahkan surat izin yang telah ditandatangani tersebut kepada pembimbing riset kembali.

2. Uji coba (*pilot studi*)

Sebelum kuesioner diberikan kepada calon responden, kuesioner tersebut diuji cobakan terlebih dahulu kepada 3 kepala keluarga yang mempunyai karakter sama dengan responden penelitian. Tujuannya adalah untuk merevisi isi dari kuesioner yang dilakukan oleh responden bila terdapat kesulitan atau masalah dalam menjawab kuesioner.

3. Pengumpulan data

Setelah kuesioner diperbaiki, maka peneliti mendatangi responden untuk pengisian kuesioner. Langkah-langkah pengisian kuesioner adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti memperkenalkan diri kepada subjek penelitian.
- b. Menjelaskan tujuan penelitian dan jaminan terhadap hak responden.
- c. Meminta responden menandatangani lembar persetujuan.
- d. Membagikan lembar kuesioner dan menjelaskan cara pengisiannya.
- e. Memberikan waktu kepada responden untuk pengisian angket.
- f. Kuesioner langsung dikumpulkan setelah pengisian.
- g. Terminasi dengan mengucapkan terima kasih atas partisipasi responden.

G. ANALISA DATA

Pengolahan atau analisa data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Editing

Mengedit jumlah atau meneliti kelengkapan pengisian kuesioner, apakah setiap kuesioner dijawab dengan membuat tanda cek (√) pada pilihan yang dianggap tepat.

2. Tabulasi data

Data yang telah terkumpul ditabulasi dan diberi skor berdasarkan skala

Lickert dengan kriteria sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|-----|
| 1. Sangat setuju | = 5 |
| 2. Setuju | = 4 |
| 3. Ragu-ragu | = 3 |
| 4. Tidak setuju | = 2 |
| 5. Sangat tidak setuju | = 1 |

3. Pengelompokan data

Berdasarkan distribusi frekuensi, sesuai pengelompokan faktor-faktor yang diteliti dalam pertanyaan pada instrumen.

4. Analisa data

Dilakukan untuk menafsirkan data dan memahami arti dari data yang dikumpulkan. Data tersebut perlu diolah dan dianalisa dengan statistik deskriptif yang menggunakan rumus mean sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan : \bar{X} : rata-rata

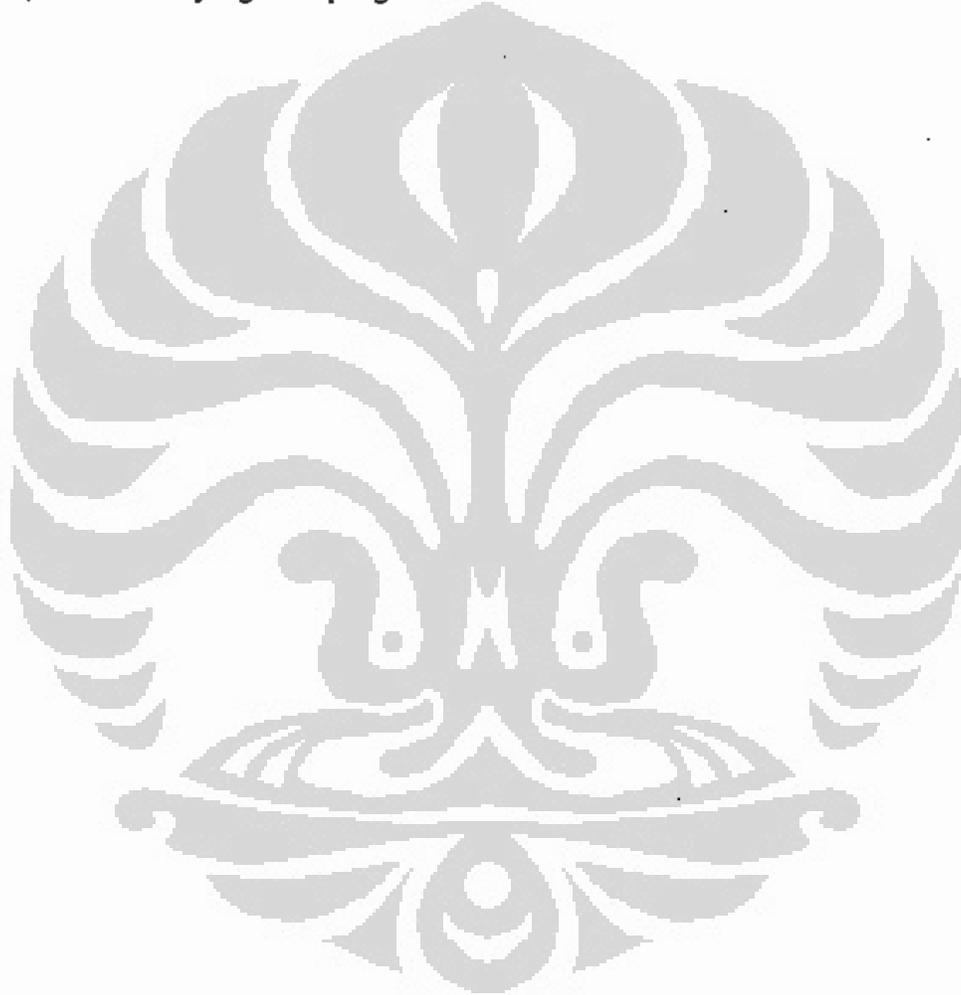
$\sum X_i$: jumlah nilai tiap responden

n : jumlah responden

Hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, akan diklasifikasikan menjadi 2 kelompok dengan batas nilai, yaitu :

Nilai 0-2,5 : Faktor yang tidak mempengaruhi motivasi

Nilai 2,5-5 : Faktor yang mempengaruhi motivasi.



BAB III

HASIL PENELITIAN

A. METODE DAN ANALISA DATA

Setelah dilakukan pengumpulan data pada tanggal 30, 31 November dan 1 Desember 2001 di kel. Cipinang Melayu, Jak-tim diperoleh jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 30 kepala keluarga.

Hasil tabulasi dari 30 responden tersebut, didapatkan bahwa semua responden memenuhi syarat untuk dianalisa.

Semua data yang terkumpul diklasifikasikan dan ditabulasi menurut variabelnya. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Berdasarkan kuesioner bagian A tentang data demografi, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel Data Demografi

Usia	Jumlah	Persentase (%)
20-30 tahun	3	10 %
31-40 tahun	2	6,67 %
Diatas 40 tahun	25	83,33 %

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Tidak sekolah	4	13,33 %
SD / sederajat	15	50 %
SMP / sederajat	9	30 %
SMA / sederajat	2	6,67 %

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Buruh	14	46,67 %
Pegawai swasta	-	-
Wiraswasta	5	16,67 %
Lain-lain	11	36,67 %

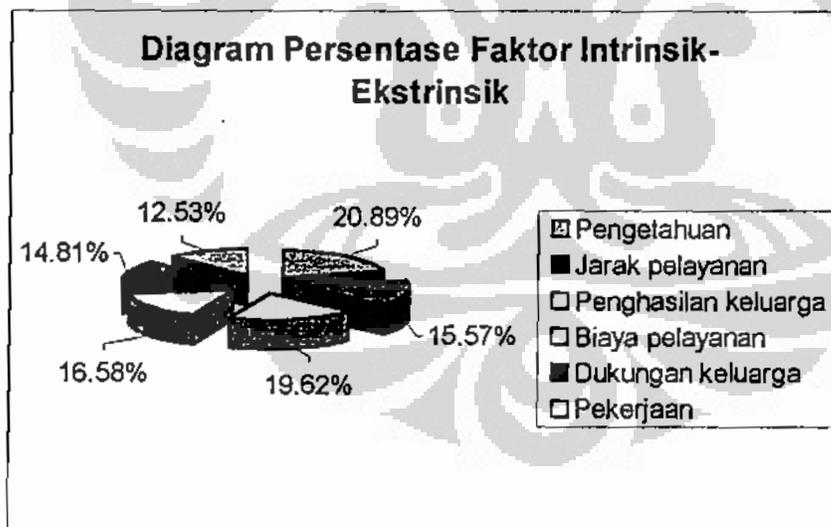
Agama	Jumlah	Persentase (%)
Islam	30	100 %
Protestan	-	-
Katolik	-	-
Hindu	-	-
Budha	-	-

Penghasilan	Jumlah	Persentase (%)
50-100 ribu	10	33,33 %
100-150 ribu	11	36,67 %
≥ 150 ribu	2	6,67 %
Lain-lain	7	23,33 %

Sedangkan pada bagian B tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi keluarga pra sejahtera dalam memanfaatkan fasilitas RS.

Tabel Klasifikasi

Klasifikasi Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	Mean (X)	Persentase (%)
Pengetahuan	1,4,8	4,12	20,89 %
Jarak pelayanan	2,6	3,07	15,57 %
Penghasilan keluarga	3	3,87	19,62 %
Biaya pelayanan	5,9,12	3,27	16,58 %
Dukungan keluarga	7,10	2,92	14,81 %
Pekerjaan	11	2,47	12,53 %
TOTAL		19,72	100 %



B. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dipaparkan sebelumnya diperoleh hasil sebagai berikut : pada bagian A dari kuesioner tentang data

demografi menunjukkan tingkat pendidikan responden yang menjadi sampel paling banyak adalah SD / sederajat sebanyak 50 % dengan rentang usia diatas 40 tahun sebanyak 83,33 % dan pekerjaan adalah buruh sebanyak 46,67 % serta penghasilan berada direntang 100-150 ribu sebanyak 36,67 %.

Sedangkan pada bagian B dari kuesioner yaitu tentang faktor-faktor instinsik dan ekstrinsik, menunjukkan bahwa semua faktor yang telah diklasifikasikan mempengaruhi motivasi. Faktor yang sangat mempengaruhi motivasi keluarga pra sejahtera berdasarkan hasil analisa data adalah pengetahuan keluarga sebanyak 20,89 %, kemudian faktor berikutnya yaitu penghasilan keluarga sebanyak 19,62 %. Sedangkan faktor yang kurang atau tidak mempengaruhi motivasi keluarga pra sejahtera adalah tentang pekerjaan kepala keluarga yaitu sebanyak 12,53 %.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keluarga pra sejahtera dalam memanfaatkan fasilitas rumah sakit yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelurahan Cipinang Melayu, diperoleh hasil bahwa faktor yang paling mempengaruhi motivasi keluarga pra sejahtera adalah pengetahuan keluarga pra sejahtera tentang tugas kesehatan keluarga. Hal ini terkait dengan teori motivasi yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa motivasi merupakan aspek yang mempengaruhi perilaku yang mengarah kesuatu tujuan, dimana perilaku ini oleh Bloom dikategorikan dalam 3 aspek yaitu *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap), dan *psikomotor* (ketrampilan). Oleh sebab itu, pengetahuan sangat mempengaruhi dalam menentukan seseorang untuk berperilaku yang mana akan banyak membantu dalam meramalkan dan mengendalikan dampak-dampak dari suatu keadaan tertentu terhadap kehidupan manusia itu sendiri.

Pengetahuan juga dapat mendorong seseorang bertingkah laku untuk mencapai keseimbangan psikis, dorongan atau kehendak yang timbul karena ada kekurangan atau kebutuhan yang menyebabkan keseimbangan (*equilibrium*) dalam jiwa seseorang. Disamping itu pengetahuan dapat mempengaruhi keluarga untuk mengambil suatu keputusan dalam memanfaatkan fasilitas rumah sakit yang

ada, karena semakin tinggi pengetahuan keluarga tentang rumah sakit maka semakin tinggi pula pemanfaatan fasilitas rumah sakit

Sedangkan faktor yang kurang atau tidak mempengaruhi adalah jenis pekerjaan kepala keluarga. Karena jenis pekerjaan tidak akan membawa dampak terhadap pemanfaatan fasilitas rumah sakit, melainkan hasil dari suatu pekerjaan atau pendapatan kepala keluarga yang akan mempengaruhi suatu keluarga dalam memanfaatkan fasilitas rumah sakit dan ini menyangkut masalah biaya pelayanan. Disamping itu jenis pekerjaan mungkin akan mempengaruhi keluarga dalam memanfaatkan fasilitas rumah sakit apabila dikaitkan dengan penghasilan atau pendapatan kepala keluarga. Akan tetapi dalam penelitian ini dibedakan antara jenis pekerjaan dan penghasilan atau pendapatan kepala keluarga, yang mana penghasilan kepala keluarga dapat mempengaruhi keluarga dalam memanfaatkan fasilitas rumah sakit.

Kemudian untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang faktor intrinsik dan ekstrinsik menggunakan perhitungan mean dan persentase. Maka dari semua klasifikasi pertanyaan tentang faktor intrinsik dan ekstrinsik, seluruh faktor tersebut mempengaruhi motivasi keluarga pra sejahtera dengan urutan pertama yaitu pengetahuan keluarga, penghasilan, biaya pelayanan, jarak pelayanan, dan terakhir yaitu dukungan keluarga.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi keluarga pra sejahtera dari semua klasifikasi pertanyaan ternyata sebagian besar faktor tersebut dapat mempengaruhi motivasi keluarga pra sejahtera dalam memanfaatkan fasilitas rumah sakit.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti menyadari penelitian ini belum sempurna dan masih ada kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan peneliti antara lain :

1. Keterbatasan waktu, tempat, biaya, dan tenaga sehingga sampel penelitian terbatas pada satu kelurahan saja. Sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisir pada populasi tempat lain dan tingkat representatifnya kecil.
2. Instrumen penelitian ini dikembangkan sendiri oleh peneliti sehingga instrumen ini belum memiliki tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi.

C. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi motivasi keluarga pra sejahtera adalah pengetahuan keluarga sedangkan yang kurang atau tidak mempengaruhi motivasi adalah pekerjaan kepala keluarga.

Berdasarkan hasil ini dapat dilihat bahwa pentingnya suatu pengetahuan dalam suatu keluarga, karena pengetahuan tersebut dapat mempengaruhi individu, kelompok ataupun masyarakat dalam menentukan tindakan atau menetapkan suatu keputusan untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya.

D. REKOMENDASI PENELITIAN

Hal-hal yang perlu direkomendasi yaitu :

1. Area penelitian perlu diperluas dengan jumlah sampel yang lebih representatif, sehingga hasilnya lebih memungkinkan untuk digeneralisir.
2. Perlu dilakukan revisi dan instrumen tambahan dalam penelitian ini agar tercapai validitas dan reliabilitas data yang tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi Koesoemo, S. (1997). *Manajemen rumah sakit*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- BKKBN. (1999). *Pendataan keluarga*. Available from : URL : http://www.bubu.com/kampus/januari_99/lipsus.htm.
- Departemen Kesehatan RI. (1995). *Profil kesehatan indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995). *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta : Balai pustaka.
- Handoko, M. (1995). *Motivasi, daya penggerak, tingkah laku*. Yogyakarta : Kanisius.
- Irwanto. (1997). *Psikologi umum*, (ed.I). Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Ruslim, K. A. dan Kurnia, R. (2001). *Sistem informasi rumah sakit*. Depok : FKM UI.
- Shalahuddin, M. (1990). *Pengantar psikologi pendidikan*. Surabaya : Bina ilmu.



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Jalan Salemba Raya 4, Telp. 3100752, 330325 Fax. 3154091
JAKARTA 10430

Nomor : 2704/PT02.H4.FIK/II/2001
Lampiran : --
Perihal : Permohonan Praktek M.A. Riset

23 November 2001

Yth. Kepala
Kelurahan Cipinang Melayu
di
Jakarta Timur

Dalam rangka mengimplementasikan mata ajar " Pengantar Riset Keperawatan " mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI)

Sdr. Zainab
1398007307

akan mengadakan praktek riset dengan judul : "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Keluarga Pra-Sejahtera Di Kelurahan Cipinang Melayu Dalam Memanfaatkan fasilitas Rumah Sakit".

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon dengan hormat kesediaan Saudara mengizinkan mahasiswa tersebut untuk mengadakan praktek riset di lingkungan Kelurahan Cipinang Melayu Jakarta.

Atas perhatian Saudara dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

Dekan,



Ely Rachmah, D.N.Sc
3100752 336

Tembusan Yth. :

1. Wakil Dekan I FIK-UI
2. Ketua RW dan RT setempat
3. Koordinator M.A. "Pengantar Riset Keperawatan"
4. Kabag. Taus FIK-UI
5. Kasubbag. Pendidikan FIK-UI

Faktor-faktor yang..., Zainab, FIK UI, 2001

Lampiran 2

Lembar penjelasan penelitian

Kepada Yth.

Calon responden

Di tempat

Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zainab

NPM : 1398007307

Alamat : Jl. Salemba Tengah Gg. XIII No. 68 Jakarta Pusat 10440

Telp : (021) 3100623 / 08129994899

Adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia yang sedang melakukan penelitian tentang “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Keluarga Pra Sejahtera di Kel. Cipinang Melayu dalam Memanfaatkan Fasilitas Rumah Sakit”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi keluarga pra sejahtera dalam memanfaatkan fasilitas rumah sakit yang ada.

Kegiatan yang diharapkan dari responden adalah mengisi kuesioner yang tersedia. Apabila responden bersedia, mohon menandatangani lembar persetujuan responden.

Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Zainab

Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL PENELITIAN : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MOTIVASI KELUARGA PRA SEJAHTERA DI KEL. CIPINANG MELAYU
DALAM MEMANFAATKAN FASILITAS RUMAH SAKIT

PENELITI : NAMA : ZAINAB

NPM : 1398007307

MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS INDONESIA

PEMBIMBING : SITTI SYABARIYAH, SKp, MS

Saya telah diminta dan memberi izin untuk berperan serta dalam penelitian yang berjudul " Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Keluarga Pra Sejahtera Di Kel. Cipinang Melayu Dalam Memanfaatkan Fasilitas Rumah Sakit" yang dilakukan oleh Zainab, Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Oleh peneliti saya diminta untuk mengisi atau menjawab kuesioner dengan memerlukan waktu 30 menit.

Saya mengerti bahwa risiko yang terjadi tidak ada. Namun demikian saya berhak menghentikan / mengundurkan diri dari penelitian tanpa adanya sanksi atau kehilangan hak. Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Jakarta, November 2001

Tanda Tangan Responden

Lampiran 4

INSTRUMEN PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah kuesioner ini dengan lengkap dan benar dengan memberi tanda cek (√) pada jawaban yang telah disediakan.
 2. Bila terdapat jawaban yang salah dan ingin diperbaiki gunakan tanda silang (X) pada tanda cek dan ubah jawaban yang menurut anda lebih benar dengan tanda cek yang baru.
 3. Kuesioner ini tidak perlu ditulis nama pengisi.
 4. Pertanyaan harus dijawab saat ini juga dan jika terdapat kesulitan dalam menjawab pertanyaan, dapat ditanyakan langsung pada peneliti.
-

Contoh pengisian :

a. Agama yang dianut keluarga adalah :

- | | |
|---|--------------------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> Islam | <input type="checkbox"/> Hindu |
| <input type="checkbox"/> Protestan | <input type="checkbox"/> Budha |
| <input type="checkbox"/> Katolik | |

A. Data Demografi

1. Usia kepala keluarga : 20 – 30 tahun
 31 – 40 tahun
 diatas 40 tahun

2. Pendidikan terakhir kepala keluarga :

- Tidak sekolah
 SD / sederajat
 SMP / sederajat
 SMA / sederajat

3. Pekerjaan saat ini : Buruh
 Pegawai swasta
 Wiraswasta
 Lain-lain

4. Agama yang dianut : Islam
 Protestan
 Katolik
 Hindu
 Budha

5. Penghasilan perbulan : 50 – 100 ribu ≥.150 ribu
 100 – 150 ribu Lain-lain

B. Pertanyaan pilihan

Jawablah pertanyaan sesuai dengan pendapat saudara dengan memberi tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut :

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = ragu-ragu

4 = setuju

5 = sangat setuju

No.	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
1.	Rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang berfungsi untuk melakukan upaya kesehatan.					
2.	Saya datang berobat ke RS karena jaraknya dari rumah dekat.					
3.	Saya datang berobat ke RS walaupun pendapatan saya kurang / cukup.					
4.	Saya datang berobat ke RS untuk mendapatkan pengobatan dan perawatan.					
5.	Saya datang berobat ke RS walaupun biayanya mahal.					
6.	Saya datang berobat ke RS walaupun membutuhkan waktu yang lama untuk sampai di rumah sakit.					

7.	Saya datang berobat ke RS karena keluarga menganjurkan / mendukung saya.					
8.	Saya datang berobat ke RS karena saya tahu bahwa salah satu kegiatan RS adalah mengobati orang sakit.					
9.	Alat transportasi yang memadai mempengaruhi keluarga dalam memeriksakan kesehatannya di rumah sakit.					
10.	Saya datang berobat ke RS karena ada salah satu anggota keluarga yang mau menemani saya.					
11.	Saya datang berobat ke RS karena jenis pekerjaan saya mudah menyebabkan kecelakaan.					
12.	Saya datang berobat / memeriksakan diri ke RS karena keluarga bersedia membiayai perawatan rumah sakit.					